

MARIA YUNITA PALE

by UNITRI Press

Submission date: 03-Aug-2023 07:27PM (UTC-0700)

Submission ID: 2141072246

File name: MARIA_YUNITA_PALE.docx (46.88K)

Word count: 1205

Character count: 8217

**STRATEGI KEBIJAKAN FISKAL PEMERINTAHAN
DAERAH KABUPATEN MALANG DALAM MENGHADAPI
DAMPAK PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten
Malang)**

SKRIPSI

AKUNTANSI



**OLEH :
MARIA YUNITA PALE
NIM : 2014110112**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Kebijakan fiskal secara ketat mengontrol pendapatan daerah selama wabah Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi teknik kebijakan anggaran yang digunakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Malang untuk mengurangi dampak dari wabah Covid-19. Dalam penelitian ini, metodologi deskriptif kuantitatif digunakan. Data yang digunakan untuk Kabupaten Malang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 meliputi wawancara dan pencatatan keuangan. Teknik yang digunakan untuk mengkaji data meliputi analisis deskriptif dan analisis SWOT. Temuan kajian tersebut menunjukkan bahwa strategi pemerintah Perda Malang untuk mengendalikan dampak pandemi virus corona adalah dengan memangkas pengeluaran, mengubah sistem pemungutan pajak dengan menekankan pada pembayaran online (e-Documenting), dan lebih berkonsentrasi pada pengobatan kondisi medis. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Malang bermaksud memanfaatkan kesimpulan kajian tersebut untuk membantu korban Covid 19 dan menginformasikan kepada masyarakat tentang banyaknya kemungkinan pembayaran pajak secara elektronik.

Kata Kunci: *Kebijakan Fiskal, Pemerintahan Daerah, Strategi, SWOT*

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Hampir setiap perusahaan terkena dampak penyebaran Covid, kadang dikenal sebagai Coronavirus. Selain kesehatan, sektor keuangan juga memberikan dampak besar (Suhendri, 2021). Berbagai kegiatan ekonomi dilakukan oleh masyarakat dan pelaku ekonomi, terutama yang terkait dengan industri dan pariwisata. Pengumuman ini disampaikan Bapak Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020. Prevalensi Covid-19 meningkat drastis dari waktu ke waktu, terutama di sejumlah kota di Pulau Jawa. Menurut data yang diperoleh pada 5 Februari 2021, terdapat 37.026 kematian, 1.182.687 remisi, dan 1.368.069 kasus positif Corona (covid19.go.id, 2021). Pembatasan Sosial Lingkup Masif (PSBB) akan diberlakukan mulai 10 April 2020 di Kota Jakarta seiring dengan meningkatnya jumlah kasus penyakit Covid. Pembatasan ini akan diberlakukan di berbagai bagian kota. Situasi ini tentu berdampak pada revolusi ekonomi domestik. Ekonomi lokal dan internasional sama-sama terkena dampak negatif. Untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang, pemerintah harus menerapkan kebijakan moneter dan fiskal yang sehat. Kebijakan fiskal dapat berdampak pada cara orang dibayar, berapa banyak pekerjaan yang tersedia, berapa banyak yang diinvestasikan secara nasional, dan berapa banyak uang yang dihasilkan secara keseluruhan. Akibat dampak Covid-19 yang tidak menguntungkan, Menteri Keuangan Sri Mulyani memperkirakan pendapatan

negara turun 10% tahun ini (tirto.id, 2020). Pengurangan pendapatan yang disebabkan oleh peristiwa coronavirus sebagian besar akan mempengaruhi pendapatan sampingan. Anjloknya berbagai aktivitas keuangan di dalam negeri menunjukkan bagaimana dampak pandemi virus corona yang berdampak pada penurunan harga produk telah membahayakan sistem keuangan. Biaya sangat dipengaruhi oleh Covid-19. Penyelesaian masalah terkait COVID-19 diproyeksikan tidak akan memperlebar defisit APBN secara signifikan.

Hampir setiap negara yang memiliki hubungan komersial dengan China dan Amerika Serikat telah mengalami kesulitan ekonomi sebagai akibat dari konflik perdagangan yang berlarut-larut antara kedua negara adidaya ekonomi ini, seperti yang telah berdampak pada situasi ekonomi global saat ini. Sikap keras AS terhadap China, musuh utamanya, telah membuat ekonomi global bermusuhan. 2020; Kompas Setiap Hari).

Pada akhirnya, kita tidak akan pernah bisa sepenuhnya memahami masa depan. Pada kenyataannya, kerentanan tidak akan pernah terhapus sepenuhnya; itu hanya akan dibatasi oleh taruhan tertinggi. Senada dengan itu, beberapa negara, termasuk Indonesia, sangat mengkhawatirkan prospek resesi dunia pada tahun 2020. Bank Dunia mengatakan bahwa Indonesia tidak akan terkena dampak negatif krisis global seperti Turki, Argentina, atau negara lain yang telah melihat penurunan pembangunan ekonomi selama lebih dari dua kuartal dalam presentasi berjudul "Risiko Ekonomi Global dan Implikasinya untuk Indonesia." Bahaya terbesar datang dari pelarian modal dari pasar keuangan, namun beberapa di antaranya

mungkin kembali. Akibatnya, dampak langsung agak terkendali. Padahal, efek jangka menengah, yang berpotensi memangkas PDB menjadi 4,6% pada 2021 jika tidak diatasi, adalah yang paling dikhawatirkan oleh Bank Dunia.

Melihat kesiapan Indonesia menghadapi krisis keuangan global dari sudut pandang kebijakan fiskal nasional dapat menjadi informasi. Sistem perpajakan bertindak sebagai mekanisme untuk menghasilkan fleksibilitas pendapatan yang dianggarkan, dan kondisi kontraktif dipertahankan melalui interaksi antara aktivitas regulasi dan stabilitas ekonomi. Mengingat anggaran negara, pergolakan yang tidak merata baik di ekonomi individu maupun ekonomi secara keseluruhan bahkan mungkin berbahaya.

Pakar publik, sebagian besar, telah mengembangkan strategi perubahan penilaian publik yang pada dasarnya dapat mendukung keuangan publik melalui perubahan penilaian berkelanjutan dan aturan seleksi melalui latihan beban yang menghubungkan strategi yang dirancang oleh ketidaknyamanan yang menyatu dengan baik.

PP/No./2020 tentang Pendekatan Moneter Negara dan Penguatan Kerangka Moneter untuk Menghadapi Pandemi Penyakit Covid 2019 dan Peraturan Penanganan Bahaya Yang Dapat Membahayakan Perekonomian Rakyat serta Kekokohan Kerangka Moneter menjabarkan rencana pemerintah untuk mengelola perekonomian rakyat. Selain itu, diterbitkan Pers Nomor 54 Tahun 2020 yang membahas secara mendalam modifikasi postur dan APBN 2020. Cara-cara tersebut

tentunya digunakan dalam upaya menghentikan penyebaran virus corona yang berpotensi merugikan perekonomian negara.

Pada tahun 2021, Perda Malang akan mengalami penurunan Pendapatan Asli Daerah (Bantalan) akibat Pandemi Covid atau yang dikenal dengan Virus Corona. Penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ini ditunjukkan dalam Laporan Pernyataan Pertanggungjawaban (LKPJ). ¹ Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurun Kabupaten Malang tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan jumlah yang lebih besar dari target. Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang tahun ini sebesar Rp 3,8 miliar, telah tercapai 102,94%.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagian besar diperoleh melalui pajak dan retribusi daerah. Selain itu, laju penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) membuat masalah ini tidak terhapuskan dengan parah karena begitu banyak tindakan yang dilakukan selama wabah ini karena belas kasihan. Administrasi Badan Pendapatan Daerah akan lebih fokus pada pemanfaatan teknologi untuk mengumpulkan retribusi dan pajak untuk mendapatkan hasil terbaik. Pemerintah daerah Malang Rule masih berupaya meningkatkan PAD di sana secara signifikan hingga tahun 2020. Sektor penerimaan akan lebih memperhatikan ⁴ pajak hotel dan restoran serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Badan Pendapatan Daerah (Bappenda) terus memungut pajak hotel, hiburan, dan restoran selama wabah ini atas nama Pemerintah Kabupaten (Pemkab). Misalnya, hotel menyeter 10% dari seluruh pendapatannya sebagai kontribusi pajak.

Kepala Bappenda Kabupaten Malang Bapak Made Arta Wedanthara menegaskan karena adanya wabah Covid-19, pihaknya belum bisa memberikan skema subsidi untuk perumahan, makan, dan hiburan. Untuk mengurangi efek pajak yang melanggar hukum, Komisi Penghapusan Penghinaan (KPK) saat ini menekankan pembayaran di setiap situs, menyelesaikan semua pertukaran tugas secara online, dan beralih ke kerangka kredit saja atau kredit saja. Untuk menghindari penipuan pajak, pembayaran pajak dilakukan secara online, khususnya menggunakan program Sipanji. Selain itu, organisasi mencapai tujuannya untuk Anggaran Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) 2020 dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). <https://www.harianbhirawa.co.id>). Karena permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut. **“Strategi kebijakan fiskal daerah pemerintahan Kabupaten Malang dalam menghadapi dampak pandemi covid-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Menilik sejarah sebelumnya, maka akan diulas beberapa keprihatinan berikut: Bagaimana mekanisme pengaturan moneter teritorial Pemerintah Rejim Malang untuk mengendalikan dampak pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemerintah Kabupaten Malang menerapkan kebijakan fiskal daerah dalam menghadapi wabah covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang tercantum di bawah ini dapat dihasilkan dari penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk membandingkan apa yang dipelajari akademisi di perkuliahan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan untuk memajukan pengetahuan.

2. Bagi Universitas

Studi ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mengajar peneliti berikutnya selain menjadi bacaan berharga dan sumber tambahan pengetahuan.

3. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Malang

Secara khusus, Bapenda, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Malang, diharapkan dapat memperoleh manfaat dari studi ini dengan lebih memahami pilihan kebijakan fiskal yang tersedia untuk mengatasi epidemi covid-19.

MARIA YUNITA PALE

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.harianbhirawa.co.id Internet Source	2%
2	anyflip.com Internet Source	1%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
4	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unpar.ac.id Internet Source	1%
9	library.polmed.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off